BAB III
USAHA PUTRA DADI SEJAHTERA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA SEPAT KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN

A. Gambaran Umum Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen

1. Kondisi Demografi

Secara umum kondisi fisik Desa Sepat memiliki kesamaan dengan desa-desa lain di wilayah Kecamatan Masaran, namun setelah berdirinya usaha Putra Dadi Sejahtera membuat perlahan gambaran wajah Desa Sepat menjadi lebih modern. Desa Sepat merupakan daerah perdesaan. Penduduk Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen hampir semuanya adalah Suku Jawa, baik yang penduduk asli Desa Sepat maupun sebagai pendatang yang kemudian menetap di Desa Sepat.

Desa Sepat merupakan sebuah Desa yang terdiri dari tata guna lahan yaitu pemukiman warga, pekarangan, sawah, tegalan serta tempat umum lainnya. Desa Sepat memiliki luas paling luas diantara 13 desa yang ada di Kecamatan Masaran. Kondisi tanah Desa Sepat terhitung subur dan berwarna hitam, sedangkan kondisi sawah di Desa Sepat mempunyai struktur tanah yang subur untuk jenis tanaman yang ditanam khususnya padi dan palawija. Kondisi tanah ini memberikan kontribusi banyak terhadap warga desa untuk menjalankan pekerjaan di sektor pertanian. Dimana tanaman yang ditanam saat musim hujan adalah Padi sedangkan pada musim kemarau warga Desa Sepat menanam palawija seperti kacang tanah, jagung dan tanaman palawija lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kondisi tanah di Desa Sepat yang Subur membuat bermacam-macam tanaman bisa di tanam di lahan Desa Sepat. Jenis vegetasi tanaman dipekarangan masyarakat Desa Sepat sangat bermacam-macam, yaitu: pisang, mangga, rambutan, jati, nangka, dan jambu. Jenis vegetasi tanaman di persawahan masyarakat Desa Sepat, yaitu berupa: padi, palawija, kacang tanah, serta lombok. Sedangkan jenis vegetasi di ladang masyarakat Desa Sepat, yaitu berupa: kayu jati mengingat lahan tegal masih alami seperti hutan jati namun itu milik masyarakat bukan milik perhutani.

Manfaat hasil tanaman-tanaman yang ditanam di pekarangan masyarakat Desa Sepat tersebut digunakan untuk keperluan sehari-hari. Begitu juga dengan manfaat tanaman di sawah di Desa Sepat hasil tanaman-tanaman tersebut di jual guna mencukupi kebutuhan sehari-hari mengingat pekerjaan pokok masyarakat Desa Sepat sebagai Petani dan Buruh Tani tidak cukup untuk perekonomian sehari-hari.

Tabel 3.1. Kondisi Demografi Desa Sepat[28]

NO	Kondisi Demografi	
1	Pemukiman	154.25 Ha
2	Pekarangan	41.26 Ha
3	Persawahan	244.45 Ha
4	Bangunan Umum	2.18 Ha
5	Pekuburan	3.28 Ha
6	Prasarana umum lainnya	12.06 Ha

[28] Sumber dari monografi Desa Sepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Gambaran Desa Sepat

Desa Sepat merupakan desa yang terletak di kecamatan masaran kabupaten sragen jawa tengah. Berjarak 6 Km dari pusat pemerintahan kecamatan dan 26 Km dari Pemerintah Kabupaten Sragen. Desa Sepat memiliki tiga dusun dan tiga belas dukuhan. Desa Sepat merupakan desa yang amat tradisional, memiliki solidaritas yang tinggi terhadap sesama warganya kendati berada pada masalah kekurangan. Berikut sekilas bagan profil Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen :

Tabel.3.2 Profil Desa Sepat[29]

NO	Luas dan Batas Wilayah	
1	Luas Desa / Kelurahan	457.48 Ha
2	Batas Wilayah a. Sebelah Utara b. Sebelah Selatan c. Sebelah Barat d. Sebelah Timur	 Berbatasan Dengan Desa Dawungan Berbatasan Dengan Kabupaten Karanganyar Berbatasan Dengan Desa Krebet Berbatasan Dengan Desa Jirapan

3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sepat

Berbicara perihal mata pencaharian, mayoritas warga Desa Sepat bekerja di sektor pertanian sebagai petani dan buruh tani, namun mengingat pada saat ini lahan pertanian tidak cukup mampu mensejahterakan masyarakat, banyak warga Desa Sepat yang sebagian memilih bedagang atau masuk dalam kegiatan usaha

[29] Sumber dari monografi Desa Sepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Putra Dadi Sejahtera. Sementara lahan pertanian ditinggalkan dan lebih dikerjakan oleh kaum tua di Desa Sepat.

Tabel.3.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sepat[30]

NO	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1.347
2	Pedagang / Wiraswasta	1.143
3	Buruh / karyawan	578
4	PNS	42
5	TNI / POLRI	3
6	Kesehatan	8
7	Pertukangan	108
8	Penjahit	6
9	Montir	15
10	Pemulung / Rosok	3
	Jumlah	3253

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya mayoritas masyrakat Desa Sepat bekerja sebagai petani. Banyaknya petani dan luasnya lahan persawahan tidak dibarengi dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang memadai. Masyarakat Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tergolong masyarakat ekonomi menengah kebawah. Kurangnya lapangan kerja di Desa Sepat membuat ruang gerak ekonomi masyarakat menjadi sempit. Hal ini yang membuat banyak masyarakat Desa Sepat keluar desa untuk mencari penghasilan lainnya seperti berdagang, menjadi buruh pabrik di kota dan lain sebagainya.

4. Pendidikan Masyarakat Desa Sepat

Sebagaimana tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sepat itu sendiri kebanyakan lulusan SD dan SMP yang mana dilihat dari pendidikannya masih

[30] Sumber dari monografi Desa Sepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rendah dan menengah kebawah. Berhubungan dengan tingkat pendidikan yang berada di Desa Sepat hal tersebut juga berpengaruh dalam tingkat mata pencaharian yang ditekuni oleh masyarakat. Namun demikan, harapan warga di Desa Sepat tidak lain adalah walapun keadaan mereka dengan rendahnya pendidikan yang sudah mereka alami, tetapi mereka selalu berkeinginan agar kehidupan anak-anak mereka bisa menjadi lebih baik dari orang tuanya.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat Desa Sepat yang tergolong rendah, membuat kemampuan sumber daya manusia Desa Sepat memiliki kekurangan dalam bentuk pengetahuan dan skill masyarakat. Terkecuali ilmu skill bercocok tanam yang mereka dapatkan dari pendahulu mereka. Dengan melihat keadaan itu yang serba kekurangan, masyarakat Desa Sepat cenderung sulit bersaing dalam kehidupan luar dan yang paling utama dalam persaingan kerja. Berikut tabel tingkat pendidikan masyarakat Desa Sepat.

Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sepat[31]

NO	Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	680
2	SD	1.780
3	Tidak Tamat SD	130
4	SMP / SLTA	1.195
5	SMA	660
6	Akademi / Sarjana (S1-S3)	35
7	Buta Huruf	1.600

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya banyak masyarakat Desa Sepat yang tingkat pendidikan terakhirnya berhenti pada tingkatan SD. Adapun masyarakat yang melanjutkan ketingkat atasnya tidak lebih dari setengahnya.

[31] Sumber dari monografi Desa Sepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor ekonomi yang cenderung memberatkat masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan. Dan pada akhirnya masyarakat Desa Sepat lebih memilih bekerja ataupun merantau.

Mengenai sarana pendidikan sendiri, sebenarnya Desa Sepat telah memiliki lembaga pendidikan dari tingkat TK, SD, Madrasah, hingga TPA / TPQ. Apalagi di-era pendidikan modern saat ini pula juga sudah ditemuni jenjang pendidikan usia dini (PAUD) di Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

B. Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen

1. Peran Usaha Putra Dadi Sejahtera

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan seseorang, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas ada baiknya terlebih dahulu kita pahami tentang pengertian peran. Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Berdasarkan hal-hal diatas dapat diartikan bahwa apabila dihubungkan dengan lembaga, peran tidak berarti sebagai hak dan kewajiban individu, melainkan merupakan tugas dan wewenang anggota lembaga yang ada di masyarakat. Sehingga anggota lembaga maupun masyarakat dapat menjalankan tugas, fungsi dan wewenangnya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para anggota lembaga. Tugas, fungsi maupun wewenang tersebut tidak terlepas dari nilai dan norma yang ada di masyarakat.[32]

Kendati dari awal menurut Bapak Budiono Rahmadi peluang usaha produk kreatif sangat menjanjikan, namun tidak mudah bagi Bapak Budiono Rahmadi dalam mengajak masyarakat untuk bergabung menjalankan usaha tersebut dikarenakan belum berpengalaman dan pelatihan kerja. Hal ini dikarenakan pemikiran masyarakat masa itu yang masih tradisional dan lemahnya pengetahuan, skill yang dimiliki masyarakat Desa Sepat.

Beberapa cara Putra Dadi Sejahtera dalam menjalankan usaha serta menarik masyarakat untuk bekerja di Putra Dadi Sejahtera yaitu mula-mula melalui pengenalan sekaligus pendekatan kepada masyarakat apa sebenarnya Putra Dadi Sejahtera tersebut, dan kemudian memberikan, pelatihan dan pendampingan serta pemberdayaan masyarakat dalam membuat produksi barang-barang kreatif sehingga tercipta masyarakat yang tadinya tidak tertarik menjadi tertarik, menjadi butuh dan pelatihan ini dilakukan secara mandiri. Setelah tertarik dan ikut bekerja di Putra Dadi Sejahtera maka pekerja diberikan pilihan untuk bekerja di bagian-bagian usaha Putra Dadi Sejahtera diantara bagian produksi, distributor, satpam dan lain sebagainya.

Dari pelatihan tersebut Putra Dadi sejahtera berharap mampu memperkaya pengetahuan dan skill induvidu masyarakat Desa Sepat dalam hal ilmu berbisnis. Sehingga nantinya perlahan bisa berbuah keuntungan bagi masyarakat dalam hal

[32] Soerjono Soekanto, *Peran Masyarakat*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini menciptakan sebuah lapangan kerja baru di desa sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat Desa Sepat.

Dalam menjalankan bisnisnya, Putra Dadi Sejahtera menggandeng UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sebagai produsen dan merekrut masyarakat miskin sebagai tenaga produksi dan pemasarannya. Produk dari UMKM mitra yang memenuhi standar kualitas akan dibeli dan dipasarkan oleh Putra Dadi Sejahtera. Namun disaat yang sama, Putra Dadi Sejahtera membina mitra UMKM agar dapat meningkatkan kinerja usaha. Sementara kepada para karyawan sendiri, Budiono Rahmadi mendorong, mereka agar mampu berhijrah menjadi pengusaha mandiri.

Usaha Putra Dadi Sejahtera bekerja sama atau memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar dan pada akhirnya mampu membuat sub-sub kecil masyarakat yang berhasil merintis usaha sendiri untuk membuat barang-barang produksi kreatif dan kemudian disetorkan ke Putra Dadi Sejahtera ketika barang telah selesai di kerjakan.

Gambar 3.1. Kegiatan produksi barang-barang Putra Dadi Sejahtera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ibu Sutinah masyarakat setempat. Beliau mengatakan bahwasannya:

> Saya beruntung bisa mengikuti pelatihan yang diberikan Putra Dadi Sejahtera. Dengan pelatihan tersebut wawasan saya menjadi semakin luas tentang bisnis maupun dalam pengadaan barang. Sehingga kini saya bisa menjadi salah satu pengusaha sub dagang kecil yang mandiri kendati pasokan barang masih dari Grosir Putra Dadi Sejahtera. Namun hal ini cukup membantu perekonomian keluarga saya[33].

Dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwasanya pelatihan yang dilakukakn Putra Dadi Sejahtera cukup mampu menambah ilmu masyarakat dalam sector bisnis maupun produksi barang. Bahkan mampu menjadikan beberapa masyarakat yang berusaha sub-sub mandiri dalam menjalani bisnisnya kendati belum mampu menghasilkan produk sendiri dan barang-barang produksi masih di pasok oleh Putra Dadi Sejahtera.

Putra Dadi Sejahtera menjalin mitra kerja dengan masyarakat dalam hal pendistribusian hasil barang produksi. Dari sini lah, salah satu peran dari Putra Dadi Sejahtera terlihat dimana produksi barang dari buatan tangan masyarakat membutuhkan tenaga kerja manusia, sehingga Putra Dadi Sejahtera memperkerjakan masyarakat dalam usaha produksi suatu barang. Hal ini secara langsung akan mempengaruhi perekonomian masyarakat dengan cara bekerja di Usaha Putra Dadi Sejahtera. Selain dari produksi barang, usaha Putra Dadi Sejahtera juga menyerap tenaga kerja dalam bidang pendistribusian.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Bapak Budi selaku pendiri dan direktur Putra Dadi Sejahtera. Beliau mengatakan bahwasannya:

---

[33] Sumber : wawancara dengan Ibu Sutinah selaku masyarakat pada pukul 17.00 tanggal 18 Maret 2015 di rumah Desa Sepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "...Selain menjadi penghasil produk suatu barang, Putra Dadi Sejahtera juga melebarkan sayap usahanya pada distributor barang kerajinan dan lain sebagainya, *alhamdulillah* saat ini kita sudah mempunyai pabrik, gudang dan jasa ekspidisi sendiri sehingga lebih mudah melakukan pengiriman barang keluar Jawa. Selain itu, dengan adanya perkembangan tersebut Putra Dadi Sejahtera dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat sehingga dapat memperbaiki perekonomian masyarakat yang bekerja di Putra Dadi Sejahtera..."[34].

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya berdirinya Putra Dadi Sejahtera di tengah-tengah masyarakat Desa Sepat memberikan kesempatan masyarakat untuk mencoba pekerjaan sebagai karyawan di Putra Dadi Sejahtera sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kegiatan distribusi dalam usaha Putra Dadi Sejahtera dilakukan oleh masyarakat yang berkeinginan untuk bermitra dengan cara berdagang barang-barang Putra Dadi Sejahtera (sales). Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Budiono Rachmadi selaku pendiri Putra Dadi Sejahtera sebagai berikut :

> "…Salah satu program yang dimiliki oleh usaha Putra Dadi Sejahtera adalah menjalin kemitraan kerja bersama dengan masyarakat agar mampu memberikan bentuk lapangan kerja baru bagi masyarakat sehingga meperaktif perputaran ekonomi masyarakat yang membuat peningakatan taraf ekonomi masyarakat".[35]

Dari hasil wawancara diatas, dapat dijelaskan bahwasanya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, Putra Dadi Sejahtera membuat program yang dimana mengangap masyarakat sebagai mitra kerja Putra Dadi Sejahtera. Kegiatan distribusi sangat mempengaruhi daya jual pembeli dan harus mempunyai strategi khusus untuk menarik pembeli. Dalam pendistribusian

---

[34] Sumber : wawancara dengan Bapak Budiono Rahmadi selaku pendiri Putra Dadi Sejahtera pada pukul 12.30 tanggal 18 Maret 2015 di kediaman Desa Sepat.

[35] Sumber : wawancara dengan Bapak Budiono Rahmadi selaku pendiri Putra Dadi Sejahtera pada pukul 12.30 tanggal 18 Maret 2015 di kediaman Desa Sepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barang-barang usaha Putra Dadi Sejahtera sudah dilakukan di luar wilayah Jawa dengan mendirikan sayap menjadi distributor utama hingga ke pelosok Indonesia.

Gambar 3.2. Beberapa distributor dari Putra Dadi Sejahtera

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ibu Siti selaku Kabag Administrasi Putra Dadi Seajahtera, bahwasannya:

> "...Ada beberapa cara dalam pendistribusian barang-barang produksi Putra Dadi Sejahtera. Diantaranya dilakukan dengan cara bermitra dengan masyarakat. Bermitra disini maksudnya masyarakat yang berkeinginan untuk menjalankan usaha ini (sales). bagi masyarakat yang terbentur modal usaha maka oleh pihak Putra Dadi Sejahtera akan di beri modal, selanjutnya masyarakat dapat mengembalikan modal tersebut selama batas waktu yang ditentukan. Sehingga masyarakat yang ingin bekerja sebagai distributor tidak takut akan modal. Selain itu, pendistribusian barang-barang produksi Putra Dadi Sejahtera sudah dilakukan di luar Jawa oleh beberapa mitra kerja Putra Dadi Sejahtera..."[36].

Hal ini di perjelas oleh Bapak Sugiyono selaku Mitra kerja Putra Dadi Sejahtera yang bekerja di Solo selaku distributor barang-barang Putra Dadi Sejahtera. Beliau mengatakan bahwasannya:

> "...Dulu saya petani mas, tapi di hitung-hitung hasil dari panen kok *nggak* seberapa. Terus setelah kenal Putra Dadi Sejahtera, bapak diajak

[36] Sumber : wawancara dengan Ibu Siti Selaku Kabag Administrasi Putra Dadi Sejahtera pada pukul 10.15 tanggal 9 Maret 2015 di kantor Putra Dadi Sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> bergabung dalam bidang pendistribusian, dikasih modal juga dari Putra Dadi Sejahtera. Sehingga bapak langsung terima. Tapi awal-awal kerja banyak masalah, bapak keliling-keliling Solo *nggak* ada yang beli. Mungkin karna belum tau barangnya gimana. Tapi setelah kenal barangnya yang murah dan berkualitas, alhamdulillah sekarang bapak bisa bangun rumah dan menyekolahkan anak-anak. *Pokoke* bapak bersyukur bisa diajak kerjasama dengan Putra Dadi Sejahtera..."[37].

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan bahwasannya usaha Putra Dadi Sejahtera bekerjasama dengan masyarakat dengan cara memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bekerja sebagai distributor dari usaha Putra Dadi Sejahtera. Selain mendistributorkan barang-barang hasil usaha dari Putra Dadi Sejahtera, masyarakat juga diberi pinjaman modal untuk pendistribusian tersebut dengan kesepakan modal dikembalikan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

Sementara itu untuk menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antar pegawai, Usaha Putra Dadi Sejahtera menerapkan sistem kekeluargaan antar pekerja, pegawai maupun mitra yang ada di Putra Dadi Sejahtera tidak ada batas usia dan pendidikan. Selama masyarakat punya keinginan untuk maju dan bekerja keras, maka Putra Dadi Sejahtera memperkerjakan mereka. Selain itu, dalam menjalankan usaha Putra Dadi Sejahtera memberikan pengarahan dan pendampingan kepada pegawai dan pekerjanya sehingga rasa kekeluargaan terjalin di dalamnya. Sehingga membuat terasa betah para pekerjanya.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ibu Al Rifa'i selaku pegawai gudang di Putra Dadi Sejahtera. Beliau mengatakan bahwa:

> "...Kerja disini itu enak mas. *Nggak* ada yang di beda-bedain, semua sama. *Nggak* di batasi usia dan pendidikannya sehingga semua masyarakat bisa ikut semua. Modal juga dibantu sama Putra Dadi

[37] Sumber : wawancara dengan Bapak Sugiyono selaku mitra kerja usaha Putra Dadi Sejahtera pada pukul 16.00 tanggal 20 Maret 2015 di rumah Desa Sepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Sejahtera kalau mau bekerja di bidang distributor barang-barang produksi Putra Dadi Sejahtera. Sehingga memudahkan para pekerja untuk bekerja di luar daerah tanpa kesulitan akan modal. Pak Budi selaku pendiri dan direktur di Putra Dadi Sejahtera juga sangat baik, bertanggung jawab serta disiplin. Hal ini yang membuat para pekerja betah bekerja di usaha Putra Dadi Sejahtera mas...”[38].

Hal ini diperjelas oleh salah satu pegawai Putra Dadi Sejahtera yang bernama Bapak Rahmat. Beliau mengatakan bahwasannya:

> “...Putra Dadi Sejahtera menerapkan sistem kekeluargaan dalam menjalankan usahanya. Hal ini terlihat dalam perekrutan pekerja dan pegawai yang ada di Putra Dadi Sejahtera. Dimana setiap masyarakat yang diajak untuk bekerja di Putra Dadi Sejahtera tanpa ada kriteria khusus. Karena usaha Putra Dadi Sejahtera didirikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar...”[39].

Salah satu contoh aplikasi kegiatan dengan diadakan kegiatan outbond oleh Putra Dadi Sejahtera untuk menjalin komunikasi dan rasa kekeluargaan sesama karyawan Putra Dadi Sejahtera. Sehingga dalam interaksi sosialnya tidak ada batasan di dalamnya. Hal ini dikarenakan sejak awal Putra Dadi Sejahtera menjalankan usahanya dengan memakai asas kekeluargaan, sehingga memudahkan bagi karyawan serta toleransi yang tinggi bagi karyawan satu dengan karyawan yang lain.

---

[38] Sumber : wawancara dengan Al Rifa’i selaku pegawai gudang usaha Putra Dadi Sejahtera pada pukul 10.00 tanggal 17 Maret 2015 di kantor pusat usaha Putra Dadi Sejahtera.

[39] Sumber : wawancara dengan Bapak Rahmat selaku pegawai gudang usaha Putra Dadi Sejahtera pada pukul 10.00 tanggal 17 Maret 2015 di kantor pusat usaha Putra Dadi Sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.3. Kegiatan outbond Putra Dadi Sejahtera

Terlepas dari peran dalam memberi pelatihan dan skill membuat suatu barang produksi yang memiliki nilai jual, serta menerapkan asas kekeluargaan dalam bekerja, Putra Dadi Sejahtera juga memiliki rumah aspirasi dimana rumah aspirasi tersebut berperan dalam hal sosial masyarakat. Rumah aspirasi ini dikhususkan bagi masyarakat dan dibuka selama 24 jam untuk belajar ilmu bisnis sehingga diharapkan dapat membuka peluang usaha baru di masyarakat. Selain itu juga sebagai wadah Putra Dadi Sejahtera dalam menampung ide-ide ataupun gagasan baru seputar kegiatan usaha masyarakat desa.

Program sosial yang dibuat usaha Putra Dadi Sejahtera melalui rumah aspirasi diantaranya hal pendidikan yaitu ikut mencerdaskan masyarakat terutama dalam berbisnis dan perdagangan dengan harapan nantinya mampu meciptakan pengusaha pengusaha muda dan juga mengentas pengangguran, sementara dalam hal pemberdayaan masyarakat dengan mengajak, mempelajari hingga menfasilitasi masyarakat dalam memproduksi suatu barang sehingga mencapai suatu nilai jual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Budi yang juga selaku ketua dari HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia) Kabupaten Sragen, beliau juga aktif dalam kegiatan pendidikan yang berupa seminar maupun sebagai motivator bagi masyarakat maupun pemuda pemudi yang ingin menjalankan usaha.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Bapak Budi selaku Direktur Putra Dadi Sejahtera. Beliau mengatakan bahwasannya:

> "...Hal lain yang dilakukan Putra Dadi Sejahtera yaitu memberikan pengalaman, motivasi dan kesempatan bagi para pemuda pemudi dalam mengembangkan usahanya. Saya seringkali di undang dalam acara seminar maupun workshop yang diadakan oleh pemuda pemudi Sragen. Sehingga Bapak dapat menularkan pengetahuan bapak tentang usaha bisnis kepada masyarakat luas. Selain kegiatan seminar dan workshop, Putra Dadi Sejahtera memberikan kegiatan-kegiatan sosial bagi masyarakat. Beberapa kegiatannya yaitu memberikan bantuan Ambulance gratis bagi masyarakat, satpam untuk pengamnan desa, rumah aspirasi serta kegiatan olahraga dan outbond.."[40].

Gambar 3.4. Seminar inspirasi wirausaha oleh Bapak Budi

Selain bidang pendidikan, lewat rumah aspirasi Putra Dadi Sejahtera juga menggencarkan aksi peduli sehat bagi masyarakat dengan menghelat senam

[40] Sumber : wawancara dengan Bapak Budiono Rahmadi selaku pendiri Putra Dadi Sejahtera pada pukul 12.30 tanggal 18 Maret 2015 di kediaman Desa Sepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama masyarakat setiap hari minggu. Acara yang di gelar dengan berbagai karyawan tersebut diadakan untuk membina kerukunan, kebersamaan serta menjaga kesehatan masyarakat. Selain itu Putra Dadi Sejahtera juga rajin menggelar pengobatan gratis bagi masyarakat kurang mampu dan menyediakan ambulans gratis bagi operasional kesehatan desa.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Bapak Budi selaku Direktur Putra Dadi Sejahtera. Beliau mengatakan bahwasannya:

> "...Hampir setiap minggu pagi kami adakan kegiatan senam bersama.kalau menu yang rutin adalah senam massal yang diikuti oleh ibu-ibu dan anak-anak. Biasanya ada sekitar 200an yang ikut berpartisipasi. Ada yang dari warga sekitar, ada juga yang dari luar desa. Mereka seperti anggota tetap dan selalu hadir setiap minggunya. Sementara itu untuk mengecek kesehatan, Putra Dadi Sejahtera setiah sebulan sekali menggelar pengobatan gratis bagi masyarakat desa. Tidak hanya berfokus di Desa Sepat, tetapi di rolling dari desa satu ke desa lainnya setiap bulannya..."[41].

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya menurut Bapak Budi, kegiatan senam massal itu adalah bagian untuk mengampanyekan dan mengajak masyarakat agar membudayakan olahraga untuk menjaga kesehatan. Sebab, di sela-sela kegiatan ada tim yang akan mensosialisasikan pola hidup sehat dan ancaman penyakit. Informasi tersebut sangat penting bagi masyarakat khususnya warga desa yang tidak tahu menahu tentang kesehatan. Selain acara senam massal, kegiatan tersebut juga diadakan dengan makan bubur bersama serta atraksi-atraksi yang menghibur masyarakat. Tidak cukup disitu, pengobatan gratis juga dilakukan oleh Putra Dadi Sejahtera demi menjaga kesehatan masyarakat.

[41] Sumber : wawancara dengan Bapak Budiono Rahmadi selaku pendiri Putra Dadi Sejahtera pada pukul 12.30 tanggal 18 Maret 2015 di kediaman Desa Sepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu rumah aspirasi juga berfokus pada peran keamanan desa dengan membentuk tim keamanan desa yang tentunya bekerja sama dengan pihak pemerintah desa terkait. Putra Dadi Sejahtera juga menyumbang mobil patrol keamanan untuk desa. Dari tindakan ini diharapkan agar masyarakat merasa aman dalam kesehariannya. Putra Dadi Sejahtera juga rutin dalam mengadakan bakti sosial setiap bulannya dengan berbagi sembako dan lain sebagainya. Sebagai contoh kegiatan sosial pembangunan rumah peduli dalam gambar dibawah ini.

Gambar 3.5. Rumah peduli Putra Dadi Sejahtera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.6. Pemberian bantuan sembako bagi masyarakat oleh Putra Dadi Sejahtera

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ibu Lilis salah satu karyawan Putra Dadi Sejahtera. Beliau mengatakan bahwasannya:

> "...banyak program-program yang dilakukan Putra Dadi Sejahtera mas. salah satunya ya ikut dalam acara kurban di Desa Sepat. Hal ini dikarenakan untuk partisipasi sebagai masyarakat Desa Sepat. Selain ikut dalam kegiatan kurban, Putra Dadi Sejahtera juga memberikan partisipasi masyarakat dengan berbagai macam kegiatan diantaranya bantuan bagi warga miskin, pengobatan gratis dan senam bersama untuk kesehatan masyarakat..."[42].

Hal ini di perjelas oleh Ibu Hartati selaku masyarakat Desa Sepat, beliau mengatakan:

> "…program-program yang dibuat oleh Putra Dadi Sejahtera memang berpengaruh penting bagi masyarakat Desa Sepat Khususnya mas. Masyarakat memperoleh kemudahan dan keuntungan dari program tersebut. Masyarakat lebih terjamin kehidupannya, kesehatan, keamanan, hingga kesejahteraan ekonomi masyarakat banyak yang terangkat karna ikut mampu bermitra kerja denga Putra Dadi Sejahtera[43]

[42] Sumber : wawancara dengan Ibu Lilis selaku pegawai gudang usaha Putra Dadi Sejahtera pada pukul 10.00 tanggal 17 Maret 2015 di kantor pusat usaha Putra Dadi Sejahtera.

[43] Sumber : wawancara dengan Ibu Hartati selaku masyarakat Desa Sepat pada pukul 17.00 tanggal 17 Maret 2015 di halaman rumah beliau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini menunjukkan bahwasanya usaha Putra Dadi Sejahtera sangat berpengaruh penting dalam mensejahterakan masyarakat Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Diberdirinya usaha Putra Dadi Sejahtera ikut membuka lapangan usaha baru yang cukup luas di Desa Sepat. Masyarakat diberikan pelatihan ketrampilan untuk menambah skill dan wawasan mereka dalam berbisnis. Tidak sampai disitu, Putra Dadi Sejahtera juga turut aktif memperhatikan faktor kesehatan, pendidikan, keamanan masyarakat desa lewat program rumah aspirasinya.

Sebagaimana diperjelas hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sahida Ahmad selaku Kepala Desa Sepat. Beliau mengatakan bahwasannya:

> Keberadaan Putra Dadi Sejahtera di tengah-tengah masyarakat Desa Sepat sangat membantu sekali. Selain telah menambah lapangan usaha di Desa Sepat, Putra Dadi Sejahtera juga sangat aktif dengan program-program sosial bagi masyarakat diantaranya pada bidang pendidikan, kesehatan, pengobatan gratis, dan keamanan desa[44].

2. Sejarah berdirinya usaha Putra Dadi Sejahtera

Awal berdirinya Putra Dadi Sejahtera bisa dikatakan suatu ketidaksengajaan dari Bapak Budiono Rahmadi. Ketika melihat perekonomian masyarakat Desa Sepat yang rendah. Sehingga berinisiatif untuk mendirikan sebuah usaha Putra Dadi Sejahtera di Desa Sepat. Putra Dadi sejahtera sendiri didirikan oleh bapak Budiono Rahmadi pada tahun 2003. Namun sebelum itu, beliau juga pernah mencari ilmu dan pengalaman dalam hal berdagang dengan merantau hingga Jakarta. Akan tetapi selama perantauan itu tidak mendapat hasil

[44] Sumber : wawancara dengan Bapak Sahida Ahmad selaku Kepdes Sepat pada tanggal 18 Maret 2015 di jalan desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang signifikan dan cenderung mendapatkan kesusahan terlebih persaingan dagang yang sangat berat.

Dan pada suatu hari kemudian, bapak Budiono Rahmadi mendapati berita buruk bahwasanya ayah bapak Budiono Rahmadi meninggal dunia. Beliau pun bergegas pulang kampung ke Desa Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Dari kejadian tersebut beliau akhirnya memutuskan untuk menetap di Desa Sepat untuk menjaga ibunda beliau. Bapak Budiono Rahmadi pun tidak meneruskan usahanya berdagang di Jakarta dan berganti hanya berdagang disekitar desa hingga Kabupaten Sragen. Sebagai mana hasil wawancara dengan Bapak Budiono Rahmadi selaku pendiri Putra Dadi Seajahtera :

> "…Awal saya dagang itu sekitar tahun 2000, itu pertama saya dagang di Jakarta mas. Barang yang saya jual dulu itu cuma seperti kunci-kunci dan peralatan dapur dengan cara berkeliling. Tapi itu tidak lama *mas*, sekitar awal tahun 2002 saya pulang kedaerah asal (Sragen) dikarenakan mendapati berita duka yakni meninggalnya ayah saya. Mengalami keadaan seperti ini saya memutuskan untuk berjualan di sekitar desa atau sekitar kabupaten sragen karena saya ingin menjaga ibu saya juga mas..."[45]

Hal ini diperjelas oleh ibu siti, beliau mengatakan bahwasanya :

> "…Latar belakang Bapak mendirikan usaha Putra Dadi Sejahtera itu dimulai dari keinginan bapak menetap di Desa Sepat untuk menjaga ibundanya. Selama menetap tersebut bapak merasakan masalah masalah yang ada di Desa Sepat kok mendorong beliau untuk setidaknya membantu sedikit mengurangi masalah-masalah yang sudah ada di Desa Sepat…"[46]

Patokan Bapak Budiono Rahmadi dalam mendirikan usaha Putra Dadi Sejahtera adalah dengan memanfaatkan ilmu yang beliau miliki selama berdagang

[45] Sumber : wawancara dengan Bapak Budiono Rahmadi selaku pendiri Putra Dadi Sejahtera pada pukul 12.30 tanggal 18 Maret 2015 di kediaman Desa Sepat.

[46] Sumber : wawancara dengan Ibu Siti selaku kabag administrasi Putra Dadi Sejahtera pada pukul 10.15 tanggal 9 Maret 2015 di kantor Putra Dadi Sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Jakarta. Beliau melihat usaha kreatifitas sangat memiliki peluang usaha yang menjanjikan dan jika usaha tersebut diletakkan di desa maka akan lebih strategis dan menguntungkan antara lain usaha tersebut nantinya juga mampu membuka lapangan usaha baru sehingga membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan menambah penghasilan ekonomi masyarakat, dan juga dari segi bahan baku barang yang akan di produksi sangatlah melimpah dan murah sehingga mengguntungkan jika akan dijual nantinya.

Hal ini sesuai dengan pemaparan Bapak Budiono Rahmadi. Beliau mengatakan bahwasannya:

> "...Saya belajar dari pengalaman saya sewaktu berdagang di Jakarta mas. Waktu itu memang jualannya lumayan laris akan tetapi banyak terkendala seperti barang yang sulit dan juga persaingan yang keras. Kemudian saya melihat dan berfikir, sepertinya jika didirikan sebuah usaha kreatifitas di desa itu lebih menjanjikan. Hal itu dilihat dari barang-barang yang murah, dan melimpah sehingga mempermudah hasil produksi dan nantinya juga membantu memberikan kekreatifan bagi masyarakat dan skill baru untuk masyarakat dalam bekerja dan meningkatkan taraf ekonominya..."[47].

Dari wawancara-wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya Bapak Budi selaku Direktur Putra Dadi Sejahtera memaparkan lingkungan masyarakat yang serba kurang dari segi ekonomi, pendapatan masyarakat, kemiskinan, pengangguran, mendorong Budiono Rahmadi untuk membangun suatu usaha dan menggerakkan sendi-sendi ekonomi masyarakat Desa Sepat. Serta memberikan peluang usaha kerja bagi masyarakat yang menguntungkan.

Awal Putra Dadi Sejahtera berdiri sendiri hanya memiliki 10 tenaga kerja yang berfokus pada pembuatan produk barang dagangan. Seiring berjalannya

[47] Sumber : wawancara dengan Bapak Budiono Rahmadi selaku pendiri Putra Dadi Sejahtera pada pukul 12.30 tanggal 18 maret 2015 di kediaman Desa Sepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu Putra Dadi Sejahtera mengalami kesuksesan dalam hal bisnisnya sehingga mampu membuka lapangan usaha bagi masyarakat Desa Sepat. Hingga saat ini tercatat Putra Dadi Sejahtera memiliki 1000 tenaga kerja. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Siti:

> "…Awal berdiri kita punya 10 tenaga kerja dan Alhamdulillah sekarang usaha ini mampu memperkerjakan sebanyak 1000 orang yang telah kita sebar dan ditempatkan posisi dan wilayah cabang…"[48]

Berikut daftar masyarakat Desa Sepat yg menjadi pegawai di Putra Dadi Sejahtera :

Daftar Nama Pegawai Putra Dadi Sejahtera[49]

a. Bidang pemasaran (sales) beserta lokasinya :

Tabel 3.5 Daftar Pegawai Bidang Pemasaran

NO	LOKASI	NAMA SALES	UMUR
1	SINJAY	PARDI	34
2		JOKO	27
3		HERI	25
4		FITRI	24
5		DOYOK	36
6		HUDA	28
7		TRI	23
8	BULU KUMBA	PARJO	40
9		WIDODO	38
10		SULARDI	35
11	SOFIFI	SETIANTO	30
12		SHOLIN	28
13	TOBELO	HERI	23
14		SUPRI	25
15		TOTOK	30

[48] Sumber : wawancara dengan Ibu Siti selaku Kabag administrasi Putra Dadi Sejahtera pada pukul 10.15 tanggal 18 Maret 2015 di Kantor Putra Dadi Sejahtera.

[49] Sumber data kepegawaian Putra Dadi Sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	SOPENG	HARIYANTO	28
17		BUDI	32
18	JAELOLO	KORAK	28
19		SUTRIS	24
20	SOBAYEM	WARNO	33
21		DONI	27
22	MBARRU	SUJAD	38
23	BANTAENG	NARYANTO	35
24		DARMADI	35
25		PONO	40
26		BAMBANG	31
27	MAROS	TEJO	29
28		HANDOKO	30
29		DWI MURSIDI	25
30	PANGKEP	HAKASA	28
31		SIGIT	28
32		WAWAN	23
33		SUPRI	25
34		JUMANTO	26
35	TAKALAR	RUDIAN	23
36		ARIF	22
37		ZAINAL	28
38	JENEPONTO	SUPRI	36
39		RONI	25
40		YANTO	32
41	SELAYAR	TARNO	30
42		GIMIN	42

b. Pegawai gudang

Tabel 3.6 Daftar PegawaiGudang

NO	NAMA KARYAWAN	UMUR
1	ADIF SETYOKO	23
2	AHMAD NURUL AHAZAIN	22
3	ANDI SETIYONO	23
4	ANDRIANTO	24
5	ANIK PUJI LESTARI	22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	ARIANA WULANDARI	23
7	AROFATUN MUKAROMAH	20
8	ATIS RUWIYATI	21
9	AYU SURYANI	22
10	DANI ASLIKAH	21
11	EKO SUWARDI	23
12	FITRI ASTUTI	25
13	HENRI WULANJAR	25
14	ISNA HIDAYATI	24
15	KARNI	27
16	KASIMUN	30
17	MERLIN SUGESTI	23
18	NIKEN SETYOWATI	25
19	NURITA PUJI ASTUTI	28
20	RIRIN SANDY HAMBALI	23
21	SARTO	32
22	SITI KHOTIJAH	24
23	SITI NUR ROKHAYATI	25
24	SRI SUSILOWATI	26
25	SUGENG CAHYONO	28
26	SUNARDI	30
27	SUNARKO	31
28	SUPARDI	34
29	SUPRIANTO	35
30	SUTARTO	33
31	SUWANTO	28
32	SYAIFUDDIN	24
33	TIKA AYU WARDANI	22
34	YENI SETYOWATI	20
35	YOYON SUYONO	25
36	RIFA'I	22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

37	ROBIYAN MARDIYANA	25
38	PANGESTU DIAN ERMAWATI	20
39	WARSITO (COKRO)	37
40	HASAN	27
41	MIDI	30
42	MAK TIK	38
43	HARSONO PAIMAN	35
44	HERU SUBEKTI	24
45	TEGUH WIYONO	25
46	RIYANTO	30
47	LANJAR NOVIKA AISYAROH	25
48	MULYADI	28
49	SUGIYONO	40
50	IWAN SARTONO	27
51	TRI SETIAWAN	25
52	AMIR	24
53	TULUS MARGONO	28
54	SUDADI	30
55	SUNARWANTO	31

c. Pegawai pengrajin

Tabel 3.7 Daftar Pegawai Pengrajin

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Sutinah	P	32	183	Rini	P	23
2	Saeran	L	35	184	Arif Cahyono	L	25
3	Paimin	L	34	185	M. Hari	L	25
4	Jumirah	P	38	186	Nisa Rahmi	P	24
5	Suwondo	L	40	187	Haryanti	P	29
6	Aminah	P	45	188	Rianti Aminah	P	25
7	M. Sholin	L	23	189	Sutini	P	34
8	Urifah	P	18	190	Suratman	L	38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Aris Afandi	L	25	191	Wagiman	L	40
10	M. Muslim	L	34	192	Setyabudi	L	30
11	Mutmainah	P	35	193	Ach Yaqub	L	23
12	Mustaqim	L	28	194	Sri Utami	P	21
13	Parno	L	40	195	Sulistyowati	P	23
14	Ma'rifah	P	38	196	Rukoyah	P	30
15	Paimo	L	43	197	Sukardi	L	35
16	Jaiyah	P	33	198	Paikem	P	40
17	Kusrotin	P	25	199	Suminem	P	42
18	Nur Kholifah	P	19	200	Darso	L	46
19	M. Kharisun	L	21	201	Wakijo	L	44
20	Soleh	L	44	202	Sukidi	L	44
21	Dainah	P	38	203	Narti	P	28
22	Sumilan	L	40	204	Reman	L	42
23	Yuliani	P	25	205	Tukinem	P	45
24	M. Rofi Rizky R	L	20	206	Semin	L	48
25	Miko	L	20	207	Surati	P	40
26	Adenan	L	50	208	Sukini	P	43
27	Sa'adah	P	43	209	Marimin	L	35
28	Dul Arief	L	32	210	Tugimen	L	46
29	Siti Ma'rufah	P	31	211	Maryati	P	34
30	Fila Yogi P.	L	24	212	Sriyatun	P	25
31	Putri Ayu	P	22	213	Nur Wulandari	P	22
32	Aila Zalianti	P	25	214	Gunawan	L	25
33	M. Yasik	L	45	215	Sugiyati	P	28
34	Mutma'inah	P	48	216	Sri Rahayu	P	21
35	Jumadi	L	47	217	Sutiyo	L	50
36	Achiyatul R.	P	29	218	Tinuk Nawangsih	P	22
37	Ach. Fatoni	L	21	219	Darsih	P	35
38	Ach. Cholis	L	23	220	Wagiyem	P	45
39	Kasnan	L	53	221	Suratman	L	42
40	Mas'ula	P	28	222	Sutardjo	L	35
41	Imam Gozali	L	23	223	Hani	P	24
42	Kasanah	P	44	224	Tri Lestari	P	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

43	Sukarni Wafiq	L	55	225	Yuliana	P	20
44	Kasiyati	P	38	226	Tirah	P	30
45	Salsabila	P	22	227	Martimah	P	28
46	Nabila Marza	P	22	228	Warsiti	P	27
47	Munikah	P	41	229	Mulyani	P	30
48	Nurul Huda	L	36	230	Sumirah	P	41
49	Mundirin	L	42	231	Puryanti	P	31
50	Chusnul Hidayatin	P	23	232	M. Saikun Nasor	L	34
51	Mahmudah	P	25	233	Suminah	P	35
52	Alful Laili	P	23	234	Ladiyatmo	L	38
53	Mubin	L	28	235	Sukamto	L	37
54	Suna'ah	P	30	236	Harni	P	25
55	Faridatul M.	P	21	237	Siti Zainab	P	23
56	Nurjayadi	L	30	238	Susi	P	23
57	Triana S.	P	27	239	Naning Agustin	P	23
58	Radhizia Zahra	P	20	240	Winarsih	P	35
59	Pamela Setya Putri	P	22	241	Farida Putri	P	22
60	Ahmad Safi'i	L	27	242	Rizky Novita Sari	P	24
61	Suyati	P	48	243	Syahriana	P	23
62	M. Taufik	L	20	244	Sukiran	L	43
63	Ainul Yakin	L	24	245	Juminem	P	50
64	M. Yasin	L	28	246	Purwaningsih	P	26
65	Sumaiyah	P	39	247	Legimin	L	40
66	Miftakus Solihah	P	24	248	Zaini Basori	L	24
67	Anggraini	P	25	249	Kasno	L	45
68	M. Zaid	L	40	250	Supriyono	L	32
69	Asfifah	P	28	251	Suratmi	P	35
70	Sarip Hidayat	L	28	252	Markiyem	P	35
71	Nur Kholifatus S.	P	27	253	Sumini	P	38
72	Nemu	L	55	254	Kaslan	L	42
73	Juwari	L	52	255	Winarti	P	30
74	Tarni Aulia	P	26	256	Nurul	P	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

					Kholisotin		
75	Deni Ilhamsah	L	24	257	Widji Astutuk	P	23
76	Ahmad Hasan	L	23	258	Muntiah	P	31
77	Atre S.	P	22	259	Musamah	P	29
78	Ani Nur Ikasari	P	22	260	Agung Hairudin	L	25
79	Ainur Majid	L	25	261	Miftahul Rizky	L	23
80	Sultoni	L	30	262	Nanik Wijayanti	P	22
81	Anisa Rahma	P	26	263	Indi Ramadhani	P	23
82	Ismatullah	L	28	264	Harianto	L	25
83	Abdul Sukur	L	33	265	Anwaruddin	L	25
84	Rizki Wahyu	L	23	266	Dian Nurmala	P	23
85	M. Romadhoni	L	25	267	Leni Puspita	P	22
86	Fathurohman	L	27	268	Inggrid	P	22
87	Halimah	P	35	269	Tukilan	L	48
88	Ainur Fauziah N.	P	22	270	Sarmila	P	25
89	Muwardi	L	37	271	Tutik	P	23
90	Raulah	P	25	272	Aji Saputro	L	25
91	Ghufron	L	38	273	Iis Novianti	P	24
92	Ismiati	P	37	274	Wahyu Setiawan	L	26
93	Marisa Putri A.	P	23	275	Darmayanti	P	25
94	Safira	P	23	276	Bayu Suseno	L	22
95	Sawal	L	40	277	Doni Arisandi	L	23
96	Ranti	P	25	278	M. Aidil Fitroni	L	23
97	Sahuri	L	38	279	Ita Nurdiana	P	22
98	Suraiyah	P	28	280	Indah Sulistyo	P	25
99	Ruhmani	P	36	281	Sugeng	L	24
100	Doni Firmansyah	L	25	282	Eka Saputri	P	22
101	Widodo Saputro	L	25	283	Fajar Ramadhan	L	23
102	Iskak Maulana	L	23	284	Septianik	P	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

103	Bakir	L	43	285	Rika Yuniarti	P	22
104	Ramini	P	42	286	Sri Wulansih	P	20
105	Zainul Arif	L	28	287	Rukmini	P	28
106	Arman Dauhari	L	25	288	Wanto Nugroho	L	29
107	Hana Ilkana	P	23	289	Supardi	L	32
108	Ali Munir	L	26	290	Mujiono	L	35
109	Sumiati	P	43	291	Dwi Lestari	P	24
110	Mudiono	L	38	292	Yuridka	P	23
111	Sujoko	L	28	293	Faizol Zulkarnaen	L	23
112	Udik Prastiawan	L	26	294	Nanang Wahyu	L	25
113	Agus Setyo Budi	L	21	295	Siti Ma'firoh	P	22
114	Bunga Fita Ariani	P	20	296	Narni Wijayanti	P	26
115	Arif Sucipto	L	29	297	Ayu Lestari	P	25
116	Wiwin Masfufah	P	31	298	Saminah	P	30
117	Parahita Rahayu	P	22	299	Titin Agustiningrum	P	22
118	M. Hasyim Hariri	L	25	300	Dewi Masithoh	P	23
119	Abduladi	L	59	301	Nurul Fajri	P	22
120	Sarni	P	45	302	Siti Maimunah	P	25
121	Budi Utomo	L	30	303	Ach. Imron	L	22
122	Musrifah	P	26	304	Ali Husaini	L	24
123	Rizka Amalia	P	25	305	Panji Bayu S.	L	20
124	Dewi Syarifatul A	P	23	306	Sulastri	P	28
125	Rasyid Afandi	L	26	307	Anis Rahmawati	P	24
126	Siti Nurjanah	P	25	308	Tukiyem	P	38
127	Dedy Styawan	L	28	309	Nurjanah	P	30
128	Sumarni	P	34	310	Puji Anggraeni	P	24
129	A Nizar Zulmi	L	24	311	Ma'sunah	P	23
130	Reni	P	22	312	Parjo	L	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Evandiyah						
131	Virifah Rezi R	P	26	313	Tukijan	L	45
132	Alda Risma L	P	20	314	Fifi Yuliani	P	23
133	Reta Dwi Farihah	P	24	315	Iqbal Abidin	L	23
134	Tejo Nugroho	L	39	316	M. Andre	L	25
135	Siti Mariyam	P	25	317	Yusuf Arifandi	L	27
136	Febri Arisandi	L	25	318	Dedi	L	23
137	M. Sani Efendi	L	25	319	Chotimah	P	25
138	Urus Saumi	P	26	320	Asikin	L	34
139	Silviana Ningrum	P	22	321	Rahmat	L	30
140	M. Rodi Sugara	L	33	322	Mariyatun	P	38
141	Noriyanah	P	28	323	Baseri	L	26
142	M. Lugas Bahtiar	L	25	324	Febi Novita	P	22
143	Giovanni Bahtiar	L	25	325	Slamet Bagus	L	25
144	Jamin	L	50	326	Nafiah	P	23
145	Suci Irawati	P	26	327	Zumrotus Laila	P	23
146	Isna Hidaya	P	23	328	Hartati	P	28
147	Thulip Ismail	L	34	329	Lilis	P	28
148	Dukrika	P	23	330	Irma Rahmawati	P	25
149	Wagiman	L	41	331	Nur Cholifah	P	24
150	Ayu Fatmala	P	28	332	Mariyanti	P	27
151	M. Fahrizal	L	25	333	Isman Ali	L	30
152	Pu'ah	P	30	334	Edi Iswanto	L	32
153	Rusdiyanto	L	42	335	Kusnadi	L	38
154	Chotimah	P	24	336	Siti Munawaroh	P	23
155	Kumayah	P	30	337	Dimas	L	24
156	Yatmo	L	41	338	Radit	L	24
157	Manmuda	P	33	339	Abdul	L	26
158	Lailatus K.	P	20	340	Chalimatus Sadiyah	P	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

159	Ratnaningsih	P	22	341	Rokayah	P	41
160	Koiri	L	34	342	Marfuah	P	32
161	Ufiyah	P	23	343	Sartini	P	23
162	Adi Kurniawan	L	25	344	Daryani	P	26
163	Sunaini	P	37	345	Winarti	P	30
164	Sofyan	L	27	346	Tohari	L	28
165	Abdul Kasan	L	45	347	Wildan	L	27
166	Rofi'ah	P	25	348	M. Aria Putra	L	22
167	Hanafi	L	27	349	Sumarsih	P	40
168	Nur chalimah	P	25	350	Solinteh	P	38
169	Nadifatul Rizki	P	21	351	Yuliana	P	34
170	Zainul Basri	L	26	352	Sarmi	P	33
171	Sutrisno	L	57	353	Sumiyati	P	35
172	Muratin	P	40	354	Joyo Supeno	L	30
173	Ahmad Mahmud	L	28	355	Koirul Anam	L	25
174	Ahmad Nur kholik	L	21	356	Eva Yuliani	P	22
175	Mulyanah	P	33	357	Kusnul Hermanto	L	27
176	Reni P.	P	22	358	Eko Firianto	L	25
177	Naila aulia	p	23	359	Yayuk Sri Utami	P	25
178	M. Amri	L	26	360	Siti Romlah	P	42
179	Mujaroh	P	45	361	Agus F.	L	19
180	Achirul Wahid	L	24	362	Kasni	P	44
181	Nur Khasan	L	45	363	Fatimatus Zahra	P	20
182	Sudarmi	P	54	364	Fitria Ulfa	P	31
Jumlah				Laki-Laki		162	
				Perempuan		202	
Total						364	

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.7. Apel pagi karyawan di depan kantor PDS

Ada beberapa alasan Bapak Budi mendirikan Putra Dadi Sejahtera. Salah satunya adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sepat. Dengan tujuan itu, Bapak Budi menjalankan bisnisnya secara mandiri bersama mitra kerjanya. Dengan ketekunan dan peluang yang besar dalam bisnis peralatan rumah tangga yang dimiliki Putra Dadi Sejahtera kini berkembang pesat dan dapat mencapai tujuan awal didirikan Putra Dadi Sejahtera. Bahkan bisa melebarkan sayap menjadi distributor utama hingga ke pelosok Indonesia.

Sementara itu mengenai modal usaha itu sendiri, modal utama bapak Budiono Rahmadi hanya sekitar Rp. 250.000.00., yang digunakan untuk merantau ke Jakarta dan ketika kembali pulang, beliau dalam membesarkan usahanya yaitu dengan modal sedikit yang didapati dari tabungan beliau dan meminta bantuan sedikit kepada ibundanya untuk mencari tambahan modal. Dan modal itu akhirnya didapat dari menjual sebidang tanah yang tidak disebutkan berapa nominalnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Modal tersebut digunakan untuk modal usaha dan mengkredit mobil pick-up untuk digunakan beliau selama berdagang. Dan selama menggunakan mobil dalam kegiatan berdagangnya, tidak disangka usaha Putra Dadi Sejahtera semakin pesat.

Selama berdagang, Bapak Budiono Rahmadi merubah transformasi gaya berdagang beliau hingga tiga kali. Pertama dengan cara menggunakan pikulan atau sering disebut memikul. Bapak Budiono Rahmadi memikul barang-barang dagangannya keliling dari satu tempat ketemapat lainnya. Kedua yaitu dengan menggunakan sepeda motor, barang dagangan pada keranjang yang diboncengkan di sepeda motor. Cara itu amat efektif karena bisa menghemat waktu saat berkeliling dan juga menghemat tenaga. Cara ketiga yakni dengan menggunakan mobil pick-up. Cara ini tidak terlepas dari hasil berdagang menggunakan sepeda motor yang amat laris sehinnga Bapak Budiono Rahmadi memilih menggunakan mobil pick-up agar bisa memuat barang dagangan lebih banyak dan memuat beraneka ragam jenis barang dagangan. Dengan menggunakan mobil pick-up selama berdagang, beliau juga bisa memperluas wilayah dagangnya. Dan selama menggunakan mobil pick-up dalam kegiatan berdagangnya, tidak disangka usaha Putra Dadi Sejahtera semakin pesat.

Melihat peluang usaha yang menjanjikan tersebut Bapak Budiono Rahmadi akhirnya mendirikan suatu badan usaha yang diberi nama Putra Dadi Sejahtera. Lewat Putra Dadi Sejahtera Bapak Budiono Rahmadi mengajak masyarakat sekitar untuk bergabung kedalam wadah usahanya. Hal ini dilakukan beliau karena selama menetap di Desa Sepat melihat banyak sekali pengganguran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan nilai perputaraan ekonomi atau kegiatan perekonomian masyarakat sangatlah rendah. Dengan mengajak masyarakat nantinya, beliau berharap masyarakat Desa Sepat bisa lebih sejahtera dalam bidang sosial ekonomi.

Gambar 3.8. Rapat kerja tahunan PDS dan Dadi Group

Gambar diatas merupakan sebagian karyawan dari Putra Dadi Sejahtera yang selama ini mengembangkan usaha dengan memproduksi barang-barang yang diminati oleh masyarakat. Selain itu, barang-barang yang di produksi dan di distribusikan merupakan barang yang langsung dari mitra maupun masyarakat langsung, sehingga harganya lebih terjangkau.

3. Bidang Usaha Putra Dadi Sejahtera

Putra Dadi Sejahtera beralamat di Dukuh Bendungan RT 01 RW 02, Sepat, Kecamatan Masaran telah memiliki 30 mitra UMKM serta mitra bisnisnya dan mempunyai 1000 tenaga kerja. Beberapa produksi barang-barang Putra Dadi Sejahtera yaitu gantungan baju, tas, alat dapur dan peralatan kreatif lainnya.

Putra Dadi Sejahtera bergerak pada bidang industri rumah tangga dimana barang-barangnya meliputi jenis kebutuhan atau alat-alat rumah tangga. Usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Putra Dadi Sejahtera merupakan usaha yang dirintis dengan kerja sama kemitraan dengan menyediakan barang-barang produksi kualitas baik. Selain itu ada beberapa barang hasil dari produksi sendiri dengan dibantu oleh karyawan Putra Dadi Sejahtera.

Gambar 3.9. Pembuatan gantungan baju oleh Karyawan PDS

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ibu Siti selaku Kepala bidang Administrasi dari usaha Putra Dadi Sejahtera bahwasannya:

> "...Putra Dadi Sejahtera merupakan usaha yang bergerak pada industri rumah tangga, mas. Dimana barang-barang yang diperoleh Putra Dadi Sejahtera dari kiriman langsung dari pabrik dan buatan sendiri. Kalau barang yang dari pabrik langsung itu, barang-barang yang buatan mesin-mesin sehingga Putra Dadi Sejahtera minta dari pabrik langsung. Tapi kalau barang-barang yang buatan sendiri itu ya buatan tangan masyarakat, contohnya keset, gastok, tas, kocok telur dan lain sebagainya. Lha, dari situ Putra Dadi Sejahtera memberdayakan banyak masyarakat disekitar lokasi Putra Dadi Sejahtera untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual oleh Putra Dadi Sejahtera. Sehingga dapat menambah penghasilan serta meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sepat...".[50]

[50] Sumber : wawancara dengan Ibu Siti selaku Kabag administrasi pada pukul 10.15 tanggal 9 Maret 2015 di kantor Putra Dadi Sejahtera.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari wawancara diatas dapat dijelaskan bahwasannya Putra Dadi Sejahtera bergerak pada bidang industri rumah tangga dimana barang-barangnya meliputi jenis kebutuhan atau alat-alat rumah tangga. Usaha Putra Dadi Sejahtera mendapatkan barang-barang produksi dalam dua bentuk yaitu barang pabrik dan barang buatan tangan masyarakat. Barang yang pertama tersebut dari pabrik langsung atau bisa disebut kiriman pabrik seperti barang jadi yang berasal dari bahan baku seperti aluminium, besi contohnya sendok, garpu yang dimana produk tersebut membutuhkan bantuan alat mesin. Dan barang yang kedua ialah barang yang berasal dari masyarakat dengan pembuatan barang-barang sendiri. Cara kedua ini bentuk barangnya lebih dikatakan barang yang di buat dengan kekreatifitasan pembuatnya, seperti anyaman keset, anyaman tas, sandal bakiyak dan lain sebagainya.

C. Perspektif Tindakan Max Weber Tentang Usaha Putra Dadi Sejahtera Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Bentuk analisis data disini merupakan tahap penyajian data yang berupa temuan-temuan yang ada di lapangan dan merupakan bentuk hasil dari observasi serta wawancara dikaitkan dengan Teori yang dipakai peneliti sehingga ditemukan tentang fenomena sosial secara teoretis. Analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian tentang Perspektif Tindakan Max Weber tentang usaha Putra Dadi Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Teori tindakan sosial dari Max Weber melihat bahwa individu melakukan suatu tindakan berdasarkan-berdasarkan pengalaman, persepsi, pemahaman dan penafsiran atas suatu objek stimulus atau situasi tertentu. Tindakan individu itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan tindakan sosial yang rasional, yaitu mencapai tujuan atas sasaran dengan sarana-sarana yang paling tepat.

Ada beberapa macam tindakan sosial diantaranya tindakan rasional instrumental atau rasional murni tindakan yang tujuan dan instrumen untuk mencapainya ditentukan dengan pertimbangan rasional murni. Tindakan rasional nilai adalah tindakan yang tujuannya telah ditentukan oleh nilai-nilai ideologis atau agama, sementara instrumennya ditentukan oleh pertimbangan rasional. Tindakan tradisional adalah Tindakan yang berasal dari warisan turun temurun, tanpa refleksi sadar dan perencanaan. Tindakan afektif adalah Tindakan yang dipengaruhi oleh perasaan yang meluap-luap.

Selain macam-macam tindakan sosial, dalam analisa data ini akan dijelaskan tentang tipe-tipe otoritas dari usaha Putra Dadi Sejahtera dalam menjalankan usahanya dan bagaimana perannya dalam lingkungan masyarakat Desa Sepat.

Dalam pembahasan ini akan menyajikan analisa data mengenai hasil penelitian dengan teori yang digunakan peneliti. Sehingga menghasilkan data-data yang sesuai dengan teori yang digunakan. Selain itu, teori juga digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian.

1. Peran Usaha Putra Dadi Sejahtera dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

Perekonomian adalah Sistem ideologi, manajemen sumber daya dan pilihan kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi[51]. Usaha Putra

[51] Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: Salemba, 2012), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dadi Sejahtera membuat kegiatan ekonomi kemasyarakatan di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen semata-mata ingin menghidupkan kegiatan ekonomi dan industri masyrakat. Agar masyarakat lebih tampak aktif dan menjadi masyarakat ekonomi. Pelatihan dan keterampilan yang diberikan oleh Usaha Putra Dadi Sejahtera berhasil meningkatkan gairah kegiatan ekonomi masyarakat.

Sebelum usaha Putra Dadi Sejahtera berdiri, satu-satunya kegiatan ekonomi masyarakat desa sepat kecamatan masaran sragen adalah pada bidang pertanian, banyak warga sepat yang bekerja dan berpenghasilan sebagai seorang petani. Tetapi pendapatan yang diperoleh dari sektor pertanian tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sepat memang amat sangat memperhatinkan. Masyarakat yang sudah mengalami ketergantungan yang mendalam pada sektor pertanian padahal sektor tersebut tidak cukup bisa menjamin kehidupan masyarakat. Masyarakat hanya bisa menerima keadaan seperti itu tanpa bisa berbuat lebih. Salah satu kendalanya adalah kurangnya pengetahuan dan skill ketrampilan yang dimiliki masyarakat Desa Sepat.

Dalam tindakan ekonomi yang dilakukan Usaha Putra Dadi Sejahtera terhadap masyrakat Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen menggambarkan sikap tindakan instrumental rasional. Dimana tindakan Usaha Putra Dadi Sejahtera memiliki nilai dan tujuan untuk menghidupkan semangat kegiatan perekonomian masyarakat dengan menberikan kesempatan atau peluang kerja serta keterampilan dalam membuat suatu nilai barang yang bisa memiliki nilai jual sehingga mampu menambah penghasilan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan masuknya usaha Putra Dadi Sejahtera kedalam lingkungan masyarakat benar-benar membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan masyarakat yang awalnya berbentuk tradisional berubah dengan keterampilan-keterampilan yang diberikan usaha Putra Dadi Sejahtera menjadi kegiatan ekonomi modern yang dimana keseharian masyarakat berjumpa dengan teknologi dalam membuat suatu barang. Modernisasi dan mekanisasi mulailah masuk ke Desa Sepat dan barang-barang dapat diciptakan dalam skala massal. Dimana secara bersamaan tingkat kesejahteraan masyarakat yang ikut bertambah membuat perubahan nilai, keyakinan dan juga gaya hidup masyarakat Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen.

Tabel 3.8. Peran Khusus Putra Dadi Sejahtera

No	Aspek	Ekonomi	Sosial	Kesehatan	Putra Dadi Sejahtera
1	Tujuan	Meningkatkan perekonomian masyarakat, Memberikan kreatifitas dan pelatihan guna meningkatkan potensi masyarakat	Memberikan semangat dan motivasi kepada masyarakat dalam hal berbisnis	Menjaga kesehatan serta kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan perekonomian masyarakat
3	Sasaran program	Masyarakat desa dan pegawai	Masyarakat Desa Sepat khususnya pemuda dan pemudi	Masyarakat desa	Masyarakat desa
4	Bentuk	Kemitraan dan UMKM masyarakat	Sekolah bisnis dan pelatihan	Senam bersama, ambulance keliling gratis dan bantuan sembako	Bantuan dalam bidang ekonomi, sosial, kesehatan dan keamanan untuk desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwasannya tindakan sosial dari Max Weber merupakan merupakan tindakan yang mempunyai maksud atau tujuan serta adanya respon maupun timbal balik. Dengan kata lain, tindakan sosial adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Selain itu, tindakan individu itu merupakan tindakan sosial yang rasional, yaitu mencapai tujuan atas sasaran dengan sarana-sarana yang paling tepat.

Tindakan sosial yang dilakukan oleh Putra Dadi Sejahtera terjadi ketika adanya tindakan yang mengandung makna dan merupakan sebab akibat yang terdapat alat untuk mencapai suatu tujuan. Tindakan sosial yang dilakukan oleh Putra Dadi Sejahtera dilakukan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat yaitu aspek ekonomi, aspek sosial, aspek kesehatan dan aspek keamanan yang masing-masing aspek ada alat dan tujuan untuk mencapai sasaran. Sehingga untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, Putra Dadi Sejahtera memberikan perannya di dalam masyarakat.

2. Sekolah Bisnis Putra Dadi Sejahtera

Putra Dadi Sejahtera mendirikan sekolah bisnis bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bisnis kepada masyarakat. Pembukaan sekolah bisnis bagi Putra Dadi Sejahtera merupakan bentuk misi sosial kepada masyarakat agar dapat maju dalam perekonomiannya. Sekolah bisnis yang terletak di Kabupaten Sragen memiliki lebih dari 50 siswa yang belajar tentang bisnis setiap harinya. Sekolah bisnis menerapkan asas kekeluargaan dimana setiap siswa siawi mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam mengembangkan ilmunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain belajar di kelas, sekolah bisnis juga terjun langsung dalam proses bisnis yang dijalankan oleh Putra Dadi Sejahtera sehingga siswa siswi dapat berpartisipasi menjalankan bisnis yang sesungguhnya. Dari pembelajaran tersebut, sekolah bisnis dapat membantu pengembangan usaha Putra Dadi Sejahtera dalam bidang produksi. Salah satunya adalah pembuatan sandal yang dikelola langsung oleh siswa siswi sekolah bisnis Putra Dadi Sejahtera.

Sekolah bisnis menjadi tombak bagi usaha Putra Dadi Sejahtera dalam bidang pendidikan dan sosial yang dijalankan Putra Dadi Sejahtera dalam mengembangkan potensi masyarakat desa, sehingga dari tahun ke tahun bisnis yang dijalankan oleh Putra Dadi Sejahtera dapat berkembang pesat. Sekolah bisnis yang berada dalam naungan rumah aspirasi mendapatkan dukungan dari KNPI Kabupaten Sragen dan organasasi HIPMI Kabupaten Sragen yang diketuai oleh Bapak Budiono Rahmadi. HIPMI ikut membantu Putra Dadi Sejahtera dan rumah aspirasi dalam membina seluruh siswa di sekolah bisnis tersebut dengan harapan dimasa yang akan datang mampu menghasilkan pengusaha muda.

Selain menggunakan metode kekeluargaan dalam mengembangkan bisnisnya, Putra Dadi Sejahtera juga tidak melupakan peran masyarakat sekitar sehingga selain bidang ekonomi, Putra Dadi Sejahtera mengembangkan bisnisnya dalam bidang sosial dengan mendirikan rumah aspirasi rakyat serta sekolah bisnis gratis bagi masyarakat serta ambulance gratis bagi masyakat. Sehingga antara Putra Dadi Sejahtera dan masyarakat mempunyai peran penting dalam meningkatkan usaha Putra Dadi Sejahtera yang berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan tentang sekolah bisnis dari Putra Dadi Sejahtera diatas dapat dilihat dari pandangan Max Weber tentang tindakan sosial. Tindakan sosial yang dilakukan oleh Putra Dadi Sejahtera dengan membuka sekolah bisnis bagi masyarakat merupakan tindakan rasional instrumental dimana tindakan yang mempunyai tujuan dan alat mencapai tujuan dengan pemikiran yang rasional. Sekolah bisnis tersebut didirikan oleh Putra Dadi Sejahtera dengan tujuan memberikan informasi serta pengalamannya di dunia bisnis sehingga dapat memicu semangat dan motivasi bisnis bagi masyarakat.

3. Pelatihan Usaha Putra Dadi Sejahtera

Kegitan pelatihan Putra Dadi Sejahtera berupa seminar dan lapangan yang dapat diadakan sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan masyarakat. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial untuk mendukung upaya penciptaan lapangan kerja dan peningkatan perekonomian masyarakat. Selain itu, pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan agar nantinya masyarakat mampu mengelola usaha mandiri.

Pelatihan yang diberikan oleh Putra Dadi Sejahtera kepada masyarakat desa dilakukan secara bergantian serta undangan dari masyarakat. Kegiatan pelatihan diisi dengan cara pembuatan perlengkapan rumah tangga yang di produksi oleh Putra Dadi Sejahtera. Pelatihan merupakan bentuk program Putra Dadi Sejahtera yang dapat memberikan kontribusi lebih bagi masyarakat desa, karena pelatihan akan memberikan motivasi dan semangat masyakat untuk membuka usaha baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan tentang pelatihan yang diadakan oleh Putra Dadi Sejahtera diatas dapat dilihat dari pandangan Max Weber tentang tindakan sosial. Tindakan sosial yang dilakukan oleh Putra Dadi Sejahtera dengan mengadakan pelatihan untuk masyarakat dengan tujuan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam bidang produksi barang sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pelatihan usaha Putra Dadi Sejahtera merupakan bentuk aspek sosial yang dilakukan oleh Putra Dadi Sejahtera kepada masyarakat. Bentuk pelatihan tersebut berupa seminar bisnis dan pemberdayaan produksi rumah tangga yang dilakukan langsung oleh Putra Dadi Sejahtera dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi, semangat serta kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam tindakan sosial tersebut, Putra Dadi Sejahtera menggunakan prinsip kekeluargaan yang dimana setiap masyarakat yang ingin bergabung maupun belajar akan dibina secara gratis oleh Putra Dadi Sejahtera sehingga menghasilkan produksi-produksi yang akan menjadi mitra kerja bagi usaha Putra Dadi Sejahtera.

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat diketahui bahwasannya tindakan sosial merupakan tindakan yang mempunyai tujuan dan alat untuk mencapai tujuan tersebut. Peran serta respon dari tindakan tersebut sangat penting sehingga tindakan sosial tersebut dapat mencapai tujuannya. Dari pelatihan tersebut Putra Dadi sejahtera berharap mampu memperkaya pengetahuan dan skill induvidu masyarakat Desa Sepat dalam hal ilmu berbisnis. Sehingga nantinya perlahan bisa berbuah keuntungan bagi masyarakat dalam peningkatan perekonomiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Latar Belakang Terbentuknya Usaha Putra Dadi Sejahtera

Usaha Putra Dadi Sejahtera membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dimana masyarakat ikut dalam usaha Putra Dadi Sejahtera sebagai karyawan yang memasarkan barang yang telah dihasilkan oleh Putra Dadi Sejahtera. Selain itu, dalam meningkatkan perekonomian Putra Dadi Sejahtera melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan cara memberikan pemberdayaan dan kreativitas produk rumah tangga. Putra Dadi Sejahtera memberikan kesempatan kepada masyarakat dengan cara berpartisipasi secara langsung dalam produksi dan sales dalam Putra Dadi Sejahtera.

Usaha Putra Dadi Sejahtera merupakan usaha kreatif yang mempunyai rumah aspirasi dan kamar dagang untuk menampung ide-ide dari masyarakat, pelanggan serta karyawan. Selain itu memberikan partisipasi kerja kepada masyarakat dari hulu sampai hilir (produksi sampai distribusi) agar tercapai tujuan maupun target dari program Putra Dadi Sejahtera.

Usaha Putra Dadi Sejahtera merupakan usaha kreatif yang berjalan di bidang peralatan rumah tangga. Beberapa peralatan tersebut di produksi oleh Putra Dadi Sejahtera dan di distribusikan melalui agen kepada masyarakat luas untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dalam hal ini tindakan yang dilakukan oleh usaha Putra Dadi Sejahtera mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Tindakan yang dilakukan oleh usaha Putra Dadi Sejahtera mempunyai arti di dalamnya. Selain membuka lapangan usaha bagi masyarakat di Desa Sepat untuk meningkatkan perekonomiannya, Usaha Putra Dadi Sejahtera juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai tujuan. Tujuan dari usaha Putra Dadi Sejahtera tersebut adalah untuk mencari keuntungan bagi pengusaha Putra Dadi Sejahtera, meningkatkan status di masyararakat dan untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat mengenai usaha Putra Dadi Sejahtera.

Penelitian usaha kreatif masyarakat desa studi usaha Putra Dadi Sejahtera dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen, menggunakan tindakan instrumental. Karena usaha Putra Dadi Sejahtera mempunyai tujuan untuk meningkathkan perekonomian masyarakat di Desa Sepat Kecamatan Masaran Sragen. Usaha Putra Dadi Sejahtera membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dimana masyarakat ikut dalam usaha Putra Dadi Sejahtera sebagai karyawan yang memasarkan barang yang telah dihasilkan oleh Putra Dadi Sejahtera. Selain itu, dalam meningkatkan perekonomian Putra Dadi Sejahtera melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan cara memberikan pemberdayaan dan kreativitas produk rumah tangga. Putra Dadi Sejahtera memberikan kesempatan kepada masyarakat dengan cara berpartisipasi secara langsung dalam produksi dan sales dalam Putra Dadi Sejahtera.

Dalam tipe otoritas, usaha Putra Dadi Sejahtera menggunakan tipe otoritas kharismatik yang didapati dalam diri pemimpinya (Budiono Rahmadi). Budiono Rahmadi mencerminkan sebagai seorang pemimpin yang memiliki kharisma dan jiwa kepemimpinan, selalu dekat dengan pegawai dan masyarakat dan juga aktif dalam hal sosial yang membuat masyarakat percaya dan nyaman dengan segala tindakan maupun program yang dibawa oleh Budiono Rahmadi. Usaha Putra Dadi Sejahtera menerapkan sistem kekeluargaan yang dimana semua karyawan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja di Putra Dadi Sejahtera merupakan keluarga, sehingga dalam menjalankan usaha, Putra Dadi Sejahtera memberikan modal yang dimana modal tersebut akan dikembalikan setelah batas tempo yang di berikan. Selain tipe otoritas kharismatik Putra Dadi Sejahtera mencerminkan tipe otoritas legal rasional yang dimana Putra Dadi Sejahtera sebagai suatu lembaga industri yang memiliki kekuatan hukum formal dan impersonal.

Putra Dadi Sejahtera memberikan program sosial yang dibuat melalui rumah aspirasi diantaranya hal pemberdayaan masyarakat, kesehatan, keamanan desa, serta pendidikan yaitu ikut mencerdaskan masyarakat terutama dalam bisnis dan perdagangan dengan harapan nantinya mampu meciptakan pengusaha pengusaha muda dan juga mengentas pengangguran, sementara dalam hal pemberdayaan masyarakat dengan mengajak, mempelajari hingga menfasilitasi masyarakat dalam memproduksi suatu barang sehingga mencapai suatu nilai jual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id